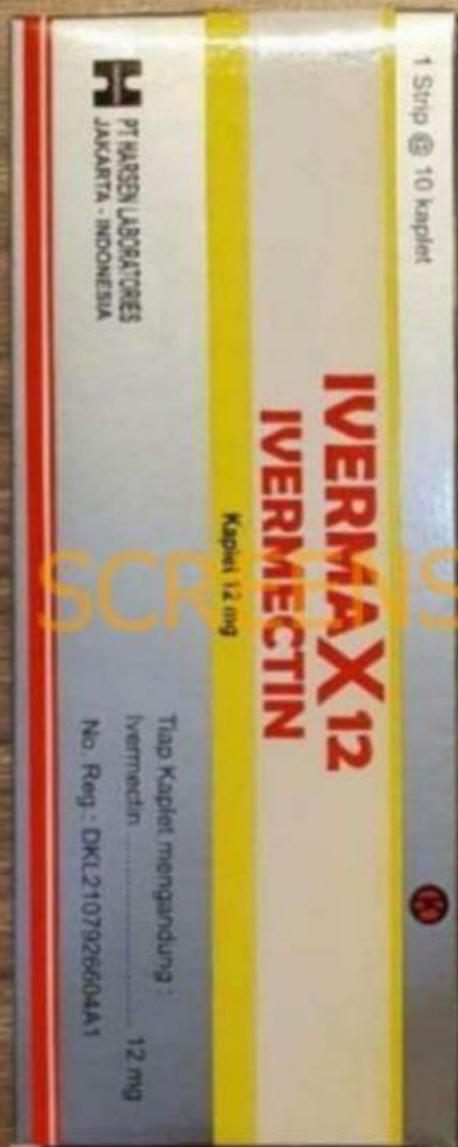


[SUMBER]: WHATSAPP
archive.vn/VlpNg



IVERMECTIN DAPAT DIPAKAI UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN COVID-19

Ivermectin sudah 40 tahun (sejak 1981) telah dipakai untuk mengobati penyakit parasit pada manusia, mis. River blindness yang disebabkan Onchocerca volvulus, filariasis, penyakit cacang mis. Strongyloides dsb. Sampai saat ini sudah digunakan miliaran dosis dan tidak ada laporan efek samping yang berat, menunjukkan Ivermectin adalah obat yang sangat aman.

FDA (BPOM Amerika) sudah menyetujui penggunaan Ivermectin untuk manusia sejak tahun 1981 dan WHO juga telah memasukkan Ivermectin dalam daftar obat yang penting pada tahun yang sama.

FDA mengakui bahwa Ivermectin dapat membunuh virus Covid-19 dalam tabung percobaan.

Cara kerja Ivermectin:

Ivermectin terikat pada protein importin dalam sel manusia yang diperlukan virus Covid-19 untuk mengangkut protein virus melewati selaput inti sehingga virus covid-19 tidak bisa berkembang dan mati.

Selain itu Ivermectin mempunyai efek anti radang (anti inflamasi), seperti diketahui kasus-kasus berat Covid-19 akibat reaksi radang yang berlebihan dari tubuh.



=====

[NARASI]:

“...FDA (BPOM AMERIKA) telah menyetujui penggunaan ivermectin untuk manusia sejak tahun 1981 dan WHO telah memasukkan ivermectin kedalam daftar obat yang penting pada tahun yang sama.

FDA mengakui bahwa ivermectin dapat membunuh virus Covid-19 dalam tabung percobaan...”

=====

[PENJELASAN]:

Beredar sebuah gambar dengan narasi melalui media sosial Whatsapp yang menjelaskan bahwa obat Ivermectin diklaim dapat menyembuhkan penyakit akibat virus Covid-19. Narasi tersebut juga menyebutkan bahwa Ivermectin adalah obat yang sudah terbukti aman dan telah dikonfirmasi oleh badan pengawas obat-obatan di Amerika (FDA AMERIKA) sebagai obat yang dapat membunuh virus Covid-19.

Namun setelah melakukan penelusuran, informasi mengenai sahnya Ivermectin sebagai obat Covid-19 ternyata keliru. Pernyataan oleh badan pengawas obat-obatan Amerika Serikat (Food and Drug Administration/FDA) tentang obat ini mampu membunuh virus Covid-19 juga belum dikonfirmasi. Hoaks ini pun pernah tersebar pada tahun 2020.

Melansir dari media CNBC Indonesia, Amerika Serikat (AS) menyatakan bahwa obat Ivermectin belum layak digunakan oleh masyarakat untuk mengobati Covid-19. Bahkan Badan Obat dan Makanan AS (FDA) menghimbau agar publik tidak menggunakan obat yang biasanya digunakan untuk mencegah parasit pada hewan itu.

“Ivermectin sering digunakan di AS untuk mengobati atau mencegah parasit pada hewan. FDA telah menerima banyak laporan tentang pasien yang membutuhkan dukungan medis dan dirawat di rumah sakit setelah pengobatan sendiri dengan Ivermectin yang ditujukan untuk kuda. Inilah

yang perlu Anda ketahui tentang Ivermectin,” ungkap FDA melalui artikel pada laman resmi www.fda.gov.

Dokter Spesialis Paru, Erlang Soemadro menegaskan bahwa obat Ivermectin belum terbukti dapat menyembuhkan Covid-19. Dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pun menyatakan bahwa obat Ivermectin hanya digunakan untuk keperluan uji klinis, bukan untuk pasien Covid-19 baik dalam tingkat keparahan apapun.

Ivermectin adalah obat keras yang biasa digunakan untuk menangani penyakit yang disebabkan parasit. Karena dapat menimbulkan efek samping yang beragam, masyarakat diminta berhati-hati dan tidak dianjurkan untuk mengonsumsi obat ini tanpa adanya resep dokter.

Jadi dapat disimpulkan bahwa narasi yang menyebutkan bahwa Ivermectin dapat digunakan untuk mengobati Covid-19 dan telah disetujui oleh FDA dan WHO adalah informasi hoaks kategori misleading content/ konten menyesatkan.

=====

[REFERENSI]:

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210622104446-4-254983/fda-as-belum-izinkan-ivermectin-untuk-obati-pasien-corona>

Internasional

FDA AS Belum Izinkan Ivermectin untuk Obati Pasien Corona

Tommy Patrio Sorongan, CNBC Indonesia

NEWS - 22 June 2021 11:05

"Tampaknya ada minat yang berkembang pada obat yang disebut Ivermectin untuk mengobati manusia dengan Covid-19," tegas FDA dikutip *CNBC Indonesia* di www.fda.gov, Selasa (22/6/2021).

"Ivermectin sering digunakan di AS untuk mengobati atau mencegah parasit pada hewan. FDA telah menerima banyak laporan tentang pasien yang membutuhkan dukungan medis dan dirawat di rumah sakit setelah pengobatan sendiri dengan ivermectin yang ditujukan untuk kuda. Inilah yang perlu Anda ketahui tentang Ivermectin."

FDA pun menegaskan belum menyetujui obat tersebut pada manusia. Menurut FDA overdosis Ivermectin bisa menyebabkan mual, muntah, diare, hipotensi (tekanan darah rendah), reaksi alergi (gatal dan gatal-gatal), pusing, ataksia (masalah dengan keseimbangan), kejang, koma dan bahkan kematian.

"FDA belum menyetujui ivermectin untuk digunakan dalam mengobati atau mencegah Covid-19 pada manusia," tegas badan itu lagi.

"Tablet Ivermectin disetujui pada dosis yang sangat spesifik, untuk beberapa cacing parasit, dan ada formulasi topikal (pada kulit) untuk kutu kepala dan kondisi kulit seperti rosacea. Ivermectin bukan anti virus (obat untuk mengobati virus)."

"Mengambil dosis besar obat ini berbahaya dan dapat menyebabkan bahaya serius."

"Jangan pernah menggunakan obat yang ditujukan untuk hewan pada diri Anda sendiri. Persiapan Ivermectin untuk hewan sangat berbeda dari yang disetujui untuk manusia."

<https://www.fda.gov/animal-veterinary/product-safety-information/faq-covid-19-and-ivermectin-intended-animals>

FAQ: COVID-19 dan Ivermectin Ditujukan untuk Hewan

👍 Bagikan 🐦 Bertukar ✉️ Surel

FAQ: COVID-19 and Ivermectin Intended for Animals

👍 Share 🐦 Tweet ✉️ Email

[Español](#)

T: Haruskah saya menggunakan ivermectin untuk mencegah atau mengobati COVID-19?

J: Tidak. Meskipun ada penggunaan ivermectin yang disetujui pada manusia dan hewan, ivermectin tidak disetujui untuk pencegahan atau pengobatan COVID-19. Anda tidak boleh minum obat apa pun untuk mengobati atau mencegah COVID-19 kecuali jika telah diresepkan oleh penyedia layanan kesehatan Anda dan diperoleh dari sumber yang sah.

Sebuah [artikel penelitian](#) baru-baru ini dirilis [🔗](#) menggambarkan efek ivermectin pada SARS-CoV-2 di laboratorium. Jenis penelitian laboratorium ini biasanya digunakan pada tahap awal pengembangan obat. Pengujian tambahan diperlukan untuk menentukan apakah ivermectin mungkin tepat untuk mencegah atau mengobati virus

[Español](#)

Q: Should I take ivermectin to prevent or treat COVID-19?

A: No. While there are approved uses for ivermectin in people and animals, it is not approved for the prevention or treatment of COVID-19. You should not take any medicine to treat or prevent COVID-19 unless it has been prescribed to you by your health care provider and acquired from a legitimate source.

A recently released [research article](#) [🔗](#) described the effect of ivermectin on SARS-CoV-2 in a laboratory setting. These types of laboratory studies are commonly used at an early stage of drug development. Additional testing is needed to determine whether ivermectin might be appropriate to prevent or treat coronavirus or COVID-19.

Q: Is there an emergency use authorization for ivermectin in

|||

👇

👉

trials that are testing new treatments for COVID so that we can gain valuable knowledge about their safety and

effectiveness.

Q: What is ivermectin approved for in the U.S.?

A: Ivermectin tablets are approved for use in

dapat memperoleh pengetahuan berharga tentang keamanan dan keefektifannya.

T: Untuk apa ivermectin disetujui di AS?

A: Tablet ivermectin disetujui untuk

digunakan pada manusia untuk pengobatan

T: Untuk apa ivermectin disetujui di AS?

A: Tablet ivermectin disetujui untuk digunakan pada manusia untuk pengobatan beberapa cacing parasit (strongyloidiasis usus dan onchocerciasis) dan formulasi topikal ivermectin disetujui untuk penggunaan manusia dengan resep hanya untuk pengobatan parasit eksternal seperti kutu rambut dan untuk kondisi kulit seperti rosacea.

Ivermectin disetujui FDA untuk digunakan pada hewan untuk pencegahan penyakit heartworm pada beberapa spesies hewan kecil, dan untuk pengobatan parasit internal dan eksternal tertentu pada berbagai spesies hewan. Orang tidak boleh menggunakan obat hewan, karena FDA hanya mengevaluasi keamanan dan keefektifannya pada spesies tertentu yang diberi label. Menggunakan produk ini pada manusia dapat menyebabkan bahaya serius.

↑
Puncak

↳ Ada penggunaan ivermectin yang disetujui

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210612155111-255-653529/dokter-obat-ivermectin-belum-terbukti-efektif-obati-covid-19>

Home > Gaya Hidup > Health

Dokter: Obat Ivermectin Belum Terbukti Efektif Obati Covid-19

Tim, CNN Indonesia

Sabtu, 12/06/2021 17:29

Menukil laman Food and Drug Administration (**FDA**) Amerika Serikat, obat Ivermectin belum mendapatkan persetujuan untuk digunakan mengobati atau mencegah Covid-19. Ivermectin, tegas FDA, tidak bersifat anti-virus atau melawan virus yang masuk ke dalam tubuh.

"Tablet Ivermectin disetujui pada dosis yang sangat spesifik untuk beberapa cacing parasit, dan ada dalam bentuk topikal untuk pengobatan kutu dan kondisi kulit tertentu," tulis FDA.

Sementara Organisasi Kesehatan Dunia (**WHO**) hanya merekomendasikan penggunaan Ivermectin untuk keperluan uji klinis, bukan untuk pasien Covid-19, baik dalam tingkat keparahan apa pun.

Hingga saat ini, tim dokter juga belum menggunakan ivermectin sebagai salah satu terapi Covid-19.

<https://tekno.tempo.co/read/1475998/kata-who-soal-ivermectin-dan-obat-covid-19-simak-daftar-rekomendasi-terkini>

Kata WHO Soal Ivermectin dan Obat Covid-19, Simak Daftar Rekomendasi Terkini

Reporter: **Moh Khory Alfarizi**

Editor: **Zacharias Wuragil**

Kamis, 24 Juni 2021 10:15 WIB

Di Indonesia, Badan Pengawas Obat dan Makanan atau **BPOM** menegaskan belum memberikan izin edar Ivermectin sebagai obat Covid-19. Selain produksinya untuk pengobatan pada manusia yang masih baru, rujukannya adalah juga Badan Kesehatan Dunia atau WHO.

Pada 31 Maret 2021, WHO memang mengumumkan, tidak merekomendasikan memberikan Ivermectin kepada pasien Covid-19, kecuali dalam konteks riset uji klinis. Itu adalah rekomendasi terbaru dari Badan Kesehatan Dunia yang bermarkas di Jenewa, Swiss, tersebut. Belum ada perubahan hingga artikel ini dibuat.

Soal Ivermectin menambah daftar rekomendasi sebelumnya yang dibuat WHO, seperti dukungan kuat untuk penggunaan *systemic cortcosteroids* hanya pada pasien berat Covid-19 dan kritis--bukan untuk pasien yang tanpa gejala. Juga rekomendasi untuk tidak sembarang menggunakan remdesivir untuk pasien yang menjalani rawat inap.

Menurut pakar dari Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), Tjandra Yoga Aditama, panel ahli WHO sudah menganalisa untuk semua rekomendasi tersebut. Termasuk, untuk Ivermectin.

"Apakah ada bukti ilmiah Ivermectin bisa menurunkan kematian, mempengaruhi angka penggunaan ventilasi mekanik, perlu tidaknya dirawat di rumah sakit, dan waktu penyembuhan penyakit," kata Direktur Penyakit Menular WHO Asia Tenggara periode 2018-2020 itu saat dihubungi, Rabu malam 23 Juni 2021.